

DUKUNGAN KEHAMILAN HOLISTIK UNTUK MENGURANGI KECEMASAN PADA USIA DINI: ANALISIS BIBLIOMETRIK

Sri Musfiroh¹, Widya Hary Cahyati², Eram Tunggal Pawenang³

^{1,2,3}Program Doktorat Universitas Negeri Semarang; ¹Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon

Abstrak. Kecemasan selama kehamilan usia dini menimbulkan tantangan signifikan bagi kesehatan ibu dan janin. Pendekatan perawatan holistik, yang mencakup dimensi fisik, psikologis, sosial, dan spiritual, telah diusulkan sebagai strategi efektif untuk mengurangi kecemasan ini. Studi ini menggunakan analisis bibliometrik dari 20 artikel yang diambil dari basis data Scopus, yang mencakup tahun 2020 hingga Mei 2025. Analisis ini meneliti tren publikasi, sumber jurnal, produktivitas penulis, kata kunci dominan, dan jaringan kolaborasi menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Hasil menunjukkan puncak publikasi pada tahun 2022, diikuti penurunan pada tahun 2025, dengan konsentrasi artikel di jurnal ternama seperti Sekolah Kedokteran OHSU. Kata kunci termasuk kehamilan usia dini, kecemasan kehamilan, perawatan holistik, dan dukungan kehamilan. Kluster tematik menyoroti pentingnya dukungan kehamilan dan manajemen kecemasan. Studi ini memberikan gambaran sistematis tentang tren penelitian, mendukung pengembangan model perawatan kehamilan holistik. Laporan ini menekankan pentingnya mengintegrasikan aspek fisik, psikologis, sosial, budaya, dan spiritual dalam dukungan kehamilan untuk mengurangi kecemasan dan meningkatkan kesejahteraan ibu

Kata kunci: kehamilan usia dini, kecemasan kehamilan, perawatan holistik, dukungan kehamilan

1. Introduction

Kecemasan selama kehamilan adalah masalah psikologis yang umum dengan potensi efek samping terhadap kesehatan ibu dan janin. Risiko ini sangat terasa pada kehamilan usia dini, terutama pada remaja dan wanita muda yang mungkin kurang siap secara emosional dan sosial untuk kehamilan. Beberapa tahun terakhir telah melihat perhatian yang semakin besar terhadap perawatan kehamilan holistik, yang menangani kebutuhan fisik, emosional, sosial, dan spiritual yang saling terkait untuk meningkatkan kesejahteraan ibu

¹Corresponding sri.musfiroh@unnes.ac.id

Penelitian menunjukkan tingkat kecemasan yang lebih tinggi pada kehamilan usia dini dibandingkan dengan usia reproduksi biasa, didorong oleh faktor seperti usia muda, ketidaksiapan emosional, dukungan sosial yang terbatas, dan ketidakpastian di masa depan^{1,2}. Kecemasan seperti ini dapat menyebabkan komplikasi seperti preeklampsia, persalinan prematur, dan masalah perkembangan pada anak³. Perawatan holistik, yang mengintegrasikan intervensi fisik, psikologis, sosial, dan spiritual, telah menunjukkan potensi dalam secara signifikan mengurangi kecemasan ibu, meningkatkan ketahanan emosional, dan meningkatkan pengalaman kehamilan^{4,5}. Teknik seperti afirmasi diri, latihan pernapasan, dan dukungan spiritual menumbuhkan rasa kontrol dan kepercayaan diri pada ibu hamil.

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas dukungan kehamilan holistik dalam mengurangi kecemasan pada kehamilan usia dini melalui analisis bibliometrik. Studi ini mengkaji hubungan antara intervensi holistik dan hasil psikologis, mengidentifikasi faktor sosial dan emosional utama yang berkontribusi pada keberhasilannya. Penelitian ini menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: Bagaimana perawatan holistik diterapkan dalam mendukung kehamilan usia dini? Aspek fisik, emosional, sosial, dan spiritual mana yang berkontribusi pada pengurangan kecemasan? Bagaimana aspek-aspek ini terintegrasi untuk membentuk model perawatan holistik yang efektif? Studi ini bertujuan memberikan dasar ilmiah untuk mengembangkan model perawatan kehamilan yang humanistik dan relevan secara kontekstual.

2. Methods

Studi bibliometrik ini mengevaluasi tren, tema, dan keterkaitan dalam penelitian dukungan kehamilan holistik untuk pengurangan kecemasan pada kehamilan usia dini. Sampel tersebut terdiri dari artikel yang telah ditinjau sejawat yang diterbitkan antara tahun 2020 dan Mei 2025, yang berasal dari basis data Scopus. Fokusnya adalah pada literatur yang mengeksplorasi hubungan antara perawatan holistik dan pengurangan kecemasan pada wanita hamil muda.

Data dikumpulkan melalui pencarian sistematis menggunakan kata kunci yang disesuaikan untuk menangkap dimensi holistik (fisik, psikologis, emosional, sosial, dan spiritual) dalam konteks kehamilan usia dini dan kecemasan, sebagaimana direkomendasikan oleh studi sebelumnya^{4,6}. Perangkat lunak VOSviewer digunakan untuk memvisualisasikan dan menganalisis data, memetakan kata kunci, mengidentifikasi kluster tematik, dan melacak tren penelitian selama periode studi.

Proses pengumpulan data melibatkan pengunduhan metadata (judul, abstrak, kata kunci, penulis, dan tanggal publikasi) dari Scopus untuk artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Data ini dianalisis menggunakan VOSviewer untuk menghasilkan jaringan kata kunci dan kluster tematik, mencerminkan arah penelitian dan tema dominan.

Analisis kuantitatif menghitung frekuensi dan kemunculan kata kunci, sementara analisis kualitatif menginterpretasikan konteks tema-tema yang muncul. Analisis tren temporal memetakan evolusi tema penelitian dan mengidentifikasi topik baru dalam dukungan kehamilan holistik untuk pengurangan kecemasan. Persetujuan etis tidak diperlukan, karena studi ini melibatkan analisis data sekunder dari literatur yang dipublikasikan..

3. Results And Discussion

Results

Analisis tersebut mengidentifikasi 20 artikel relevan yang diterbitkan antara tahun 2020 dan Mei 2025. Tren publikasi menunjukkan peningkatan dari masing-masing 4 artikel pada tahun 2020 dan 2021, mencapai puncak 5 artikel pada tahun 2022, diikuti penurunan menjadi 1 artikel pada tahun 2025 (Gambar 1).

Figure 1. Annual Distribution of Articles

Keterangan: Jumlah artikel yang diterbitkan tentang dukungan kehamilan holistik untuk pengurangan kecemasan pada usia dini, 2020–2025.

Artikel-artikel diterbitkan di berbagai jurnal internasional terkemuka, dengan lima jurnal teratas tercantum dalam Tabel 1. Semua 20 artikel tersebut adalah penelitian asli, menekankan data empiris dan kontribusi baru di bidang ini.

Table 1. Top Five Journals by Publication Count

Journal Name	Number of Articles
OHSU School of Medicine	3
Journal of Maternal and Child Health	2
GSC Biological and Pharmaceutical Sciences	2
Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak	2
Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak	1

Caption: Top five journals publishing articles on holistic pregnancy support, 2020–2025.

Keyword analysis revealed dominant terms such as “pregnancy support,” “kecemasan,” dan “wanita hamil,” menunjukkan fokus penelitian pada penanganan kecemasan melalui intervensi suportif (Gambar 2). Analisis

produktivitas penulis mengidentifikasi kontributor kunci, dengan jaringan kolaborasi yang divisualisasikan pada Gambar 3.

Gambar 2. Visualisasi Jaringan Kata Kunci

Keterangan: Jaringan kata kunci dominan dalam artikel tentang dukungan kehamilan holistik, dihasilkan menggunakan VOSviewer.

Gambar 3. Jaringan Kolaborasi Penulis

Keterangan: Jaringan kolaborasi di antara penulis yang menerbitkan dukungan kehamilan holistik, 2020–2025.

Discussion

Analisis bibliometrik mengungkapkan penurunan signifikan dalam publikasi pasca-2022, menunjukkan pergeseran fokus penelitian ke determinan sosial-budaya dan sosial kesehatan dalam intervensi kehamilan, melampaui pendekatan medis semata. Konsentrasi artikel dalam jurnal ternama menegaskan relevansi global dari perawatan kehamilan holistik.

Kata kunci dominan seperti "holistik," "dukungan kehamilan," dan "kecemasan kehamilan" menyoroti penekanan pada pendekatan integratif dan kontekstual yang memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis. Kluster tematik seputar "dukungan kehamilan" dan "kecemasan" menegaskan peran penting perawatan bidan berkelanjutan dalam meningkatkan hasil kesehatan ibu dan janin serta mengurangi kecemasan^{7,8}.

Integrasi layanan kesehatan mental dan dukungan mitra dalam perawatan kehamilan muncul sebagai faktor kunci dalam pengurangan kecemasan, memperluas cakupan intervensi untuk mencakup dimensi psikososial. Temuan ini mendorong model perawatan holistik yang melampaui intervensi klinis, menggabungkan elemen sosial-budaya dan psikologis untuk meningkatkan kesejahteraan ibu.

Implikasi studi ini meliputi perlunya pembuat kebijakan dan penyedia layanan kesehatan untuk mengadopsi model perawatan kolaboratif dan holistik yang responsif terhadap faktor psikososial dan budaya, seperti stigma dan akses layanan yang terbatas. Namun, keterbatasan meliputi fokus pada bahasa Inggris, publikasi terindeks, kemungkinan mengabaikan konteks lokal, dan ketergantungan pada data bibliometri, yang tidak dapat menggantikan studi empiris mendalam. Penelitian di masa depan harus melengkapi temuan ini dengan studi kualitatif dan kuantitatif yang disesuaikan dengan lingkungan lokal

4. Conclusion

Studi bibliometrik ini memetakan tren penelitian tentang dukungan kehamilan holistik untuk pengurangan kecemasan pada kehamilan usia dini dari 2020 hingga Mei 2025. Meskipun publikasi menurun pasca-2022, pentingnya perawatan holistik tetap jelas, didukung oleh publikasi di jurnal ternama dan kolaborasi multidisipliner. Tema utama menekankan integrasi layanan klinis, sosial-budaya, dan kesehatan mental dalam perawatan kehamilan. Temuan ini memberikan fondasi yang kuat untuk mengembangkan model perawatan adaptif yang relevan secara kontekstual yang menangani kebutuhan psikososial wanita hamil muda. Penelitian di masa depan harus memprioritaskan intervensi berbasis komunitas dan kolaborasi lintas sektor untuk meningkatkan efektivitas dukungan kehamilan holistik.

References

1. Al Mumtazah, N. Z., Husen, S. N. & Fitriana, F. The relationship between early pregnancy and postpartum anxiety: A systematic review. *J. Matern. Child Health* 9, 11 (2024).
2. Rubertsson, C., Hellström, J., Cross, M. & Sydsjö, G. Anxiety in early pregnancy: Prevalence and contributing factors. *Arch. Womens Ment. Health* 17, 221–228 (2014).
3. Nur Cory'ah, F. A., Wardani, D. W. K. K. & Primaditya, V. The influence of pregnant women's anxiety levels on fetal well-being and pregnancy complications: A cross-sectional study in Lombok, Indonesia. *GSC Biol. Pharm. Sci.* 29, 369 (2024).
4. Rizki, F. Application of antenatal care with a holistic approach in reducing anxiety. *J. Kesehat. Ibu Anak* 16, 1148 (2022).
5. Runjati, R. & Nurcahyani, A. The impact of self-affirmation towards stress and anxiety levels of pregnant women. *ASSEHR* 210423, 007 (2021).
6. Chew, V. M. & Mathibe-Neke, J. Holistic antenatal care during pregnancy: A systematic review. *medRxiv* 24306612 (2024).
7. Fathia Rizki. Application of antenatal care with a holistic approach in reducing anxiety. *J. Kesehat. Ibu Anak* 16, 1148 (2022).
8. Pamungkas, I. G., Dewi, A., Pertiwi, H. & Setiawan, H. Frequency of antenatal care: Does it affect pregnant women's anxiety in the third trimester? *J. Health Sci.* 54771, tk50sx23 (2024).